

PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) : AKU ANAK HEBAT, AKU HIDUP SEHAT

*Kasyful Imra'atu Muqsithah Ma'shum¹, Nabila Vanda Pramita Putri²,
Halimatus Sadiyah³, Widiharti⁴*

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Jl. Sumatera No. 101, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur,
Indonesia 61121

Email: kasyfulmuqsithah@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini untuk mencegah berbagai penyakit dan meningkatkan kualitas hidup anak. Anak usia pra-sekolah merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan karena sistem imun yang belum matang dan kurangnya pemahaman tentang pola hidup sehat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak terkait PHBS, khususnya cara mencuci tangan dan menyikat gigi yang benar. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, penyampaian materi, *ice breaking*, tanya jawab, serta praktik langsung di TK Dharma Wanita Persatuan Wotansari dengan melibatkan 35 siswa. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, terlihat dari keaktifan menjawab pertanyaan dan kemampuan mempraktikkan cuci tangan serta menyikat gigi dengan benar. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan dasar kebersihan diri pada anak. Dengan demikian, edukasi PHBS sejak dini di lingkungan sekolah sangat penting untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Sikat Gigi, Cuci Tangan, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an important practice that needs to be instilled from an early age to prevent various diseases and improve children's quality of life. Preschool-aged children are vulnerable to health problems due to their immature immune systems and a lack of understanding of healthy lifestyles. This community service activity aims to improve children's knowledge and skills related to PHBS, particularly proper handwashing and toothbrushing. The implementation method included outreach, material delivery, icebreakers, question and answer sessions, and hands-on practice at Dharma Wanita Persatuan Wotansari Kindergarten, involving 35 students. The activity demonstrated high enthusiasm from the participants, as evidenced by their active participation in answering questions and their ability to practice handwashing and toothbrushing correctly. This activity was effective in improving children's understanding and basic personal hygiene skills. Therefore, early PHBS education in the school environment is crucial for instilling healthy habits and supporting a clean and healthy school environment.

Keywords: Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), Tooth Brushing, Hand Washing, Early Childhood

Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu elemen dasar dalam tatanan pembangunan nasional suatu bangsa. Derajat kesehatan masyarakat memiliki korelasi yang sangat erat dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Melalui PHBS diharapkan risiko berbagai penyakit dapat diminimalkan dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan dapat ditingkatkan (Wahyuni et al., 2025). Globalisasi telah membawa dampak signifikan pada kesehatan masyarakat, terutama pada anak-anak (Nabil et al., 2024). Anak usia prasekolah, yaitu kelompok anak berusia 3–6 tahun, merupakan individu dengan beragam potensi yang perlu dirangsang dan dikembangkan secara tepat agar pertumbuhan dan perkembangan mereka dapat berlangsung secara optimal (Novita et al. 2022). Usia dini merupakan periode emas dalam kehidupan anak, di mana pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, dan emosional terjadi dengan sangat cepat. Pada masa ini, anak-anak sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan dan kebiasaan yang dibentuk pada usia dini dapat berdampak jangka panjang pada kesehatan dan kesejahteraan mereka (Andriani et al, 2023). Anak-anak pada usia ini termasuk dalam kelompok yang sangat rentan terhadap berbagai penyakit infeksi, karena pada tahap ini sistem kekebalan tubuh mereka belum berkembang secara optimal dan pola hidup sehat yang dimiliki belum terbentuk secara teratur (Ananda et al., 2025).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan serangkaian tindakan atau kebiasaan yang dilakukan seseorang untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan. PHBS tidak hanya sebatas perilaku individu semata, tetapi juga lahir dari kesadaran pribadi sehingga setiap anggota keluarga mampu menolong dirinya sendiri dalam hal kesehatan serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang sehat (Siregar & Batubara, 2021). Sementara itu, PHBS juga dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku seseorang yang senantiasa memperhatikan kebersihan, memelihara kesehatan, dan membiasakan diri untuk hidup sehat (Wati et al., 2024). Menurut WHO, manfaat utama dari penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah mencegah muncul dan menyebarnya berbagai penyakit, sebab apabila program ini tidak terlaksana dengan baik, maka bukan hanya kesehatan yang terganggu, tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif pada aspek ekonomi, ketertiban masyarakat, hingga keamanan lingkungan (Situmeang et al., n.d.).

Sekolah tidak hanya semata untuk membentuk keterampilan berpikir peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, namun juga perlu untuk membentuk perilaku hidup bersih setiap peserta didik (Bukit et al., 2022). Pembiasaan penerapan PHBS sejak usia dini merupakan salah satu cara untuk membentuk kedisiplinan anak. Penanaman disiplin di lingkungan prasekolah sangat penting diberikan kepada anak usia dini agar mereka mampu mengatur perilakunya, karena ke depannya anak akan menghadapi berbagai pengaruh dari lingkungan luar (Haryati, 2024). Melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), sekolah dapat menjadi wadah yang efektif untuk mempromosikan PHBS dan meningkatkan kesadaran siswa tentang

pentingnya menjaga kesehatan. Gigi dan mulut yang sehat tidak hanya meningkatkan fungsi pengunyah dan berbicara, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang (Shirahmadi et al., 2024). Menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam memelihara kesehatan tubuh, karena kondisi yang baik dapat mencegah berbagai penyakit gigi, gusi, maupun gangguan kesehatan lain sekaligus meningkatkan kepercayaan diri, sedangkan kondisi yang buruk justru dapat berdampak negatif pada kesehatan secara menyeluruh (Aulia et al., 2024). banyaknya siswa/siswi yang belum memahami cara mencuci tangan dan menyikat gigi dengan benar, maka pelaksanaan edukasi dini mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menjadi sangat penting untuk diberikan (Shabrina et al., 2025).

Program ini dapat menjadi langkah pencegahan efektif untuk mengurangi risiko penyakit seperti infeksi saluran pernapasan, masalah pencernaan, dan karies gigi. Dengan memahami dan mempraktikkan PHBS sejak dini, anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan sehat yang akan bermanfaat bagi mereka sepanjang hidup (Anggun et al., 2022). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah tindakan yang diambil oleh individu untuk menjaga kesejahteraan pribadi dan kebersihan lingkungan mereka. Dengan menerapkan PHBS, seseorang dapat meningkatkan kesadaran serta kemampuan mereka untuk memberikan perawatan kepada diri sendiri dalam hal kesehatan, seperti menjaga kebersihan tubuh, rutin berolahraga, dan mengonsumsi makanan yang bergizi (Rangkuti, 2024). Selain itu, PHBS juga berperan dalam membantu individu berkontribusi kepada komunitas yang sehat di sekitarnya, contohnya dengan membuang sampah pada tempatnya, menggunakan air bersih, serta menghindari tindakan yang dapat membahayakan kesehatan orang lain. Jadi, PHBS bisa menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan individu dan masyarakat (Wati et al., 2024).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam kesehatan secara keseluruhan, terutama bagi anak-anak. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sekitar 2,6 miliar individu di seluruh dunia memiliki kebiasaan higiene yang kurang baik, terutama di negara-negara berkembang (Shabrina et al. 2025). Penelitian menunjukkan bahwa prevalensi karies pada anak-anak sangat tinggi, yaitu 46,2% untuk gigi susu dan 53,8% untuk gigi permanen (Kazeminia et al., 2020). Di Indonesia, masalah karies juga menjadi tantangan besar, dengan rasio mencapai 45,3%. Bahkan, di Provinsi Jawa Tengah, prevalensi karies sangat tinggi di kalangan anak berusia 5-9 tahun, yaitu mencapai 92,6% (Shabrina et al., 2025). Anak-anak di tingkat sekolah dasar di kawasan pedesaan merupakan kelompok yang paling berisiko terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Mempraktikkan teknik menyikat gigi yang benar di masa kanak-kanak sangat krusial untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut saat mereka dewasa.

Gigi pada anak merupakan penentu pertumbuhan dan perkembangan rongga mulut karena gigi susu anak akan menentukan gigi tetap dari anak

tersebut. Bila seorang anak memiliki gigi yang tidak sehat maka anak tersebut akan kesulitan ketika mencerna makanan sehingga dapat menyebabkan anak mengalami gangguan terhadap pertumbuhannya, akibatnya anak menjadi sering sakit (Suminar & Nikmah, 2017). Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan kebutuhan kesehatan gigi, maka perlu dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi. Melalui penyuluhan kesehatan gigi diharapkan akan merubah perilaku anak-anak terhadap kesehatan yang lebih baik. Untuk mengubah perilaku anak-anak tentang kesehatan gigi bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dengan adanya penyuluhan ini dapat menambah wawasan / pengetahuan kepada siswa tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar dan kualitas gigi anak-anak dapat meningkat (Suminar & Nikmah, 2017).

Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang memahami dan mempraktikkan PHBS memiliki risiko lebih rendah terhadap penyakit seperti infeksi saluran pernapasan, masalah pencernaan, dan karies gigi (Widyawati et al., 2025). Oleh karena itu, pendidikan PHBS perlu diberikan sejak dini untuk membentuk kebiasaan sehat yang akan bermanfaat bagi mereka sepanjang hidup (Hidayati et al., 2024). Dua contoh perilaku hidup bersih dan sehat yang vital adalah teknik mencuci tangan dan menyikat gigi yang benar. Mencuci tangan dengan sabun dapat menurunkan kemungkinan terpapar penyakit hingga 45 persen, sedangkan menggosok gigi dengan cara yang benar dapat mencegah penumpukan plak dan kerusakan gigi karena keberadaan bakteri (Isfaizah et al., 2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak yang sedang bersekolah. Melalui pendidikan dan penerapan PHBS, anak-anak dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka. Untuk mendukung terlaksananya PHBS di lingkungan sekolah, diperlukan peningkatan kesadaran baik dari peserta didik maupun guru, disertai dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang kebiasaan hidup bersih dan sehat bagi siswa (Riadi et al., 2023).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PHBS yaitu dengan sosialisasi kepada siswa siswi TK Dharma Wanita Persatuan Wotansari bahwa akan dilakukan penyuluhan tentang bagaimana cara sikat gigi dan cuci tangan yang baik dan benar. Setelah penyampaian materi maka akan dilakukan praktik sikat gigi dan cuci tangan, dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN UMG serta siswa siswi TK Dharma Wanita Persatuan Wotansari.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan perencanaan kegiatan yang terstruktur dan penyediaan sarana prasarana seperti sabun, sikat gigi, odol untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PHBS cuci tangan dan gosok gigi. Selain itu, juga

disiapkan pertanyaan kuis dan hadiah untuk memotivasi peserta dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan ialah koordinasi kepada kepala sekolah serta guru-guru TK Dharma Wanita Persatuan Wotansari untuk meminta izin melakukan kegiatan penyuluhan praktik PHBS (cuci tangan, gosok gigi dan buang sampah pada tempatnya) pada tanggal 24 juli 2025.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dan praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Juli 202, pukul 08.00 s/d 09.30 wib di TK Dharma Wanita Persatuan Wotansari.. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 35 orang siswa-siswi, yang merupakan siswa-siswi TK Dharma Wanita Persatuan Wotansari. Kegiatan penyuluhan ini, dibuka oleh guru TK yang memberikan penjelasan singkat kepada siswa-siswi mengenai tujuan serta rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, guru memperkenalkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai pendamping kegiatan. Sebelum memasuki sesi inti, kami melakukan ice breaking seperti menyanyi bersama dan pembacaan doa dengan tujuan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga antusiasme anak-anak meningkat dan pemahaman siswa/siswi terhadap materi lebih optimal (Anjelina et al., 2024).



Gambar 1. pemaparan materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kemudian acara dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang berfokus pada kebiasaan menyikat gigi dan mencuci tangan dengan benar. Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang

sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, selama pemaparan materi kami menyisipkan sesi tanya jawab untuk meningkatkan interaksi dengan anak-anak dan memastikan pemahaman siswa-siswi terhadap materi. Berdasarkan observasi, siswa-siswi terlihat antusias dan aktif menjawab pertanyaan, menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang interaktif efektif dalam menarik perhatian anak-anak (Careemdeen et al., 2024).

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung menyikat gigi menggunakan teknik yang benar serta mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Pada tahap ini, kami memberikan contoh terlebih dahulu memberikan contoh langkah-langkah yang tepat, kemudian siswa-siswi diminta menirukan secara bergiliran. Selama praktik berlangsung, setiap siswa-siswi didampingi oleh mahasiswa KKN, untuk memastikan gerakan yang dilakukan telah sesuai dengan langkah-langkah yang telah dicontohkan. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengikuti instruksi dengan baik dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama praktik.

Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN membantu siswa-siswi dalam memahami dan mempraktikkan cara menyikat gigi serta mencuci tangan yang benar. Menurut teori perkembangan anak Jean Piaget, anak usia TK berada pada tahap praoperasional, yaitu fase ketika mereka mulai memahami melalui pengalaman nyata serta meniru perilaku orang dewasa di sekelilingnya (Wahyuni et al., 2025). Pengembangan kebiasaan hidup sehat pada anak usia dini memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk guru dan orang tua. Namun, dalam praktiknya, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mengoptimalkan peran guru dan orang tua dalam membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak (Sofiyati et al., 2025). Dengan demikian kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga melatih keterampilan dasar dalam menjaga kebersihan diri yang penting bagi kesehatan anak sejak usia dini.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar
Penutup

Sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting dilaksanakan karena siswa TK Dharma Wanita Persatuan Wotansari. sangat rentan mengalami masalah kesehatan baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Metode ceramah yang dilakukan dengan tema pola hidup bersih dan sehat dapat diterima dengan baik oleh siswa yang secara efektif mampu meningkatkan pengetahuan siswa. Metode ceramah yang dilanjutkan dengan praktek mampu merubah pandangan siswa tentang pentingnya menerapkan prinsip-prinsip PHBS baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah. Pelaksanaan program kerja ini mampu membantu guru, kepala sekolah serta wali murid untuk mengajarkan pola hidup bersih dan sehat serta mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat.



Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi PHBS

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A., Mustikaningsih, W., & Junaidi, J. (2025). Sosialisasi PHBS Melalui Komunikasi Interaktif dengan Media Gambar dan Role Play pada Anak TK ABA I Kota Palangka Raya. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 222–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/3sag1q68>
- Anggun, S., Rahmawati, A., Anggraeni, D., Fitriyanti, F., Silviana, R., & Yuwanti, Y. (2022). Edukasi Enam Langkah Mencuci Tangan Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). *Urnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Negeriku*, 2(1), 21–27. <https://cahayanegeriku.org/index.php/jpkm>
- Aulia, R. S., Halin, A., Anto, W., Muhamad, R. N. F., Yuda, E., Ahmad, R., Zuhaer, A. S., Cecelia, S. B., Mahesa, K. R., Alief, F. S., Ira, R. Y., & Dhinasty, A. W. (2024). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Dini di Kelurahan Rawa Badak Utara, Kota Jakarta Utara. *Info Abdi Cendekia*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.33476/iac.v7i1.133>
- Bukit, S., Hutagalung, L., & Sarbaini, W. (2022). Analisis Pemberdayaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar. *Journal Of Community Development (JCD)*, 1(1), 11-18\.
- Hidayati, F., Wisudariani, E., Hubaybah, H., Butar Butar, M., Rahmat, A. A., & Putri, F. E. (2024). Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun Dan Sikat Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sd N 129/1 Simpang Rantau Gedang. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 5(2), 132–138. <https://doi.org/10.22437/jssm.v5i2.33971>
- Isfaizah, I., Widayati, W., & Kristingrum, W. (2021). Cara Cuci Tangan di SD Negeri 1 Gandulan Temanggung Jawa Tengah. *INDONESIAN JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT (IJCE)*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.35473/ijce.v3i1.970>
- Kazeminia, M., Abdi, A., Shohaimi, S., Jalali, R., Vaisi-Raygani, A., Salari, N., & Mohammadi, M. (2020). Dental caries in primary and permanent teeth in children's worldwide, 1995 to 2019: A systematic review and meta-analysis. In *Head and Face Medicine* (Vol. 16, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s13005-020-00237-z>
- Anjelina, S., Uin, P., Muhammad, A., & Samarinda, I. (2024). Inovasi Dalam Pendidikan: Metode Ice Breaking Sebagai Sarana. *TAFANI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 59. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/TAFANI>
- Nabil, M., Ernia, R., Noviyanti Putri, R., & Sitindaon, R. S. (2024). PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) KESEHATAN CARA MENCUCI TANGAN DENGAN BAIK DAN GOSOK GIGI BERSAMA DI SDN 1 SUNGAI KEDUKAN. *Jurnal ADAM : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 101–104. <https://doi.org/10.37081/adam.v3i1.1774>
- Novita, L., & Alza, Y. (2022). PENDIDIKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK ANAK-ANAK PRA SEKOLAH DI SEKOLAH RES COGITANS PEKANBARU. *PITIMAS: Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 27–32. <https://doi.org/10.36929/pitimas.v1i2.474>

- Rangkuti, N. A. (2024). Penyuluhan Kesehatan tentang Cuci Tangan dan Sikat Gigi di Sekolah Dasar Desa Simapil Apil Kelurahan Lubuk Raya Kota Padangsidimpuan Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD)*, 3(2), 22–27. <https://ejournal.stikesdarmais.ac.id/index.php/jpmd/article/view/329>
- Riadi, R., Sipahutar, A. L., Pratama, B. F., Situmorang, D. A., Ramahwati, D., Sari, D. P., Fathia Arifah Suri, Tungkup, H. P. L., Wibowo, J. Y., Rahma, Y. I., & Rahmat, Z. Z. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa TK Tunas Bangsa. *Dirkantara Indonesia*, 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.55837/di.v1i2.36>
- Shabrina, A., Susanti, W., Aryo Sunu Bakti, A., Nidhar Yahya, H., Surya Nugrazena, P., Muthia Indreswari, A., Aprilisa, A., Tanggun Salsabiila, D., Sari Pitaloka, G., Ayu Sugianto, M., Al Shannon, R., & Nuriadita Regia Putri, S. (2025). EDUKASI DINI CUCI TANGAN DAN SIKAT GIGI PADA SISWA USIA SEKOLAH DASAR DI BOYOLALI. *Journal of Health Science Leksia (JHSL)*, 3, 1–10. <https://jhsljournal.com/index.php/ojs/>
- Shabrina, A., Susanti, W., Bakti, A. A. S., Yahya, H. N., Nugrazena, P. S., Indreswari, A. M., Aprilisa, A., Salsabiila, D. T., Pitaloka, G. S., Sugianto, M. A., Shannon, R. Al, & Putri, S. N. (2025). Edukasi Dini Cuci Tangan Dan Sikat Gigi Pada Siswa Usia Sekolah Dasar Di Boyolali. *Journal of Health Sciences Leksia (JHSL)*, 3(1), 1–10.
- Shirahmadi, S., Bashirian, S., Soltanian, A. R., Karimi-shahanjarini, A., & Vahdatinia, F. (2024). Effectiveness of theory-based educational interventions of promoting oral health among elementary school students. *BMC Public Health*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17528-0>
- Siregar, R. anastasya, & Batubara, N. S. (2021). Penyuluhan PHBS dan Demonstrasi cara cuci tangan dan sikat gigi yang benar di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(1), 26–32. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i1.342>
- Situmeang, I. R., Tobing, J., Simanjuntak, M., Tobing, P., Hutagalung, S. B., & Id, J. C. (n.d.). *Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i2>
- Careemdeen, J., Aulia, H., Hafeez, M., Mirzapour, M., & Mashwani, U. (2024). The Role of Interactive Learning Media in Enhancing Student Engagement and Academic Achievement. *International Seminar on Student Research in Education, Science and Technology*, 1, 57–67. <https://www.researchgate.net/publication/380103660>
- Wati, R., Ayu Mahanani, & Nana Andriana Juniati. (2024a). Edukasi PHBS (sik特 gigi) pada siswa SDN Patran. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(2), 214–219. <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i2.757>
- Wati, R., Ayu Mahanani, & Nana Andriana Juniati. (2024b). Edukasi PHBS (sik特 gigi) pada siswa SDN Patran. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(2), 214–219. <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i2.757>
- Widyawati, E., Farasari, P., Oktaviana, F., Manda Putri, O., & Anggraini, R. (2025). Penyuluhan Penguatan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tentang Cuci Tangan dan Gosok Gigi di KB-TK Abu Bakar Ash Shiddiiq Tulungagung. *Comfort Journal*, 4(2), 13–16. <https://doi.org/10.35584/reinforcementanddevelopmentjournal.v4i2.211>

- Andriani, D., & Dwi Rahmawati, D. (2023). PENGARUH PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TERHADAP KARAKTER DISIPLIN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK TARUNA SRIWIJAYA PALEMBANG. *Jurnal Kumara Cendekia*, 11(1), 68–74.
<https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Haryati, H. (2024). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kedisiplinan Anak di TK Assalam. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.30587/jieec.v6i1.5158>
- Sofiyati, S., Arifah, C., Seftiyani, S., Nur, A., Tri, S., Salsabila, S., Nursofiyanti, N., & Nur, S. (2025). Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat Melalui Metode Penyuluhan Pentingnya Mandi bersih dan Benar pada Anak Usia Dini di Tk Wadi Fatimah. *Compromise Journal : Community Proffesional Service Journal*, 3(1), 108–115.
<https://doi.org/10.57213/compromisejournal.v3i1.567>
- Suminar, E., & Nikmah, N. (2017). PENYULUHAN KESEHATAN CARA MENGGOSOK GIGI YANG BAIK DAN BENAR DI MI MIFTAHUL ULUM KLAMPIS BANGKALAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–16.
- Wahyuni, E. S., Wulandari, E., & Prastiwi, S. (2025). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak-Anak Siswa KB-TK Noor Fadjar Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Meambo*, 4(1), 63–68.
<https://doi.org/10.56742/jpm.v4i2.113>